1. Introduction to creative and critical thinking practices
2. Apa artinya berpikir secara kritikal? Atau secara kreatif?

* Pemikiran kritis adalah pemikiran yang hars di punyai oleh setiap orang, tidak hanya oleh orang orang jenius saja. Pemikiran kritis dan kreatif contohnya adalah kita mempertanyakan apa saja masalah yang ada disekitar kita, lalu setelah menemukan masalahnya kita akan mencari solusi atas masalah tersebut, kemudian mencari informasi tentang solusi atas permasalahan yang telah ada, setelah semua infomasi dibutuhkan terkumpul baru setelah itu dapat menerapkan solusinya, dan yang terakhir adalah mengevaluasi solusi yang telah diberikan.

1. Syarat pemikiran kritikal: keambiguan, asumsi, nilai, emosi, argument, kesesatan, pembatas pemikiran, Bahasa, dan lain-lain.
2. Peralatan untuk pemikiran kritikal (misalkan SWOT)

* SWOT adalah metode analisis yang menggunakan S(trength) W(eakness) O(pportunitise) T(rheats), dengan ini kita dapat mengetahui apa saja yang eprlu diperbaiki dari object yang kita analisa.

1. Pemikiran kritikan dan proses evaluasi.
2. Idea Generation
3. Perkenalan *brainstorming* dan pemetaan pikiran

* *Brainstorming* ini penting karena mencari ide ide yang bagus untuk dikembangkan nantinya.

1. Idea sorting

* Setelah mendapatkan beberapa ide kemudian mengeliminasi ide hingga mendapat satu buah ide yang terbaik untuk dikembangkan, agar dapat hasil yang maksimal.

1. Langsung berguna bagi Anda
2. Area untuk eksplorasi
3. Pendekatan yang baru untuk pemecahan masalah.
4. Phases of Decision Making / Problem Solving
5. Mengidentifikasi masalah

* Apakah solusi anda sudah cocok bagi masalah yang ada

1. Pengumpulan data

* Mengumpulkan data tentang solusi yang telah dipersiapkan

1. Solusi *Brainstorming*
2. Memebandingkan pro dan kontra tiap pilihan
3. Lakukan percobaan pada solusi yang dipilih
4. Evaluasi efektifitas dari solusi yang ada